

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian atau penyelidikan di mana melibatkan peneliti secara langsung kelapangan untuk mencari bukti-bukti yang mendekati kebenaran.¹ Penelitian lapangan ini dipilih oleh peneliti karena untuk memperoleh data atau informasi secara langsung peneliti melakukan studi ke lapangan (LAZISNU Kecamatan Dawe) guna mendapatkan hasil data yang kongkrit tentang pengelolaan KOIN NU dalam membantu pelayanan kesehatan masyarakat.

Pendekatan yang digunakan adalah melalui metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis kondisi alamiah (*natural setting*), baik berupa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

Peneliti memilih metode kualitatif karena untuk mendapatkan data yang kongkrit, penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah (obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut)³ dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian langsung di LAZISNU Kecamatan Dawe untuk mendapatkan data terkait pengelolaan KOIN NU dalam membantu pelayanan kesehatan masyarakat. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri, dalam mengumpulkan data bersifat *emic* (data didapatkan berdasarkan sumber data bukan pandangan peneliti) melalui teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi yaitu dengan menggabungkan keseluruhan data dengan analisis data bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan, sehingga menghasilkan data yang kongkrit atau

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 14.

² Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 60.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, 8.

data yang sebenarnya sebagaimana metode kualitatif hasil penelitian menekankan pada makna (data yang sebenarnya).

B. *Setting* Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor LAZISNU kecamatan dawé yang bertempat di gedung MCW NU kecamatan Dawé, beralamat di Jl. Kudus-Colo Km.11, Piji Wetan, Lau, Kecamatan Dawé Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini adalah pada bulan Juli sampai September 2020.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu tempat memperoleh keterangan. Dalam menentukan subyek penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan subyek berdasarkan ketentuan yang dipertimbangkan pada masalah atau kasus-kasus yang telah dipilih peneliti, dimana subyek yang dipilih betul-betul kaya informasi dan/atau menjadi pelaku peristiwa yang diteliti.⁴ Karena dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian tentang pengelolaan KOIN NU di LAZISNU Kecamatan Dawé dalam membantu pelayanan kesehatan masyarakat, maka yang menjadi subyek dalam penelitian ini bertumpu pada aspek pengelola dan masyarakat yang berperan dan merasakan bantuan pelayanan kesehatan. Adapun pengelola yang dimaksudkan adalah 2 pengurus (direktur eksekutif LAZISNU Kecamatan Dawé dan staf admin dan keuangan), sedangkan masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat sekitar LAZISNU Kecamatan Dawé dan yang aktif berpartisipasi dalam progam KOIN NU, yaitu; 2 koordinator ranting, 2 ketua kelompok, pemberi infak dan penerima infak sejumlah 4 yang keseluruhannya berjumlah 10 subyek. Dipilihnya masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam progam KOIN NU karena mereka cukup mengetahui dari kekurangan dan kelebihan terhadap pengelolaan KOIN NU

⁴ Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014), 60.

yang dilakukan oleh LAZISNU Kecamatan Dawe dalam membantu pelayanan kesehatan masyarakat.

D. Sumber Data

Sumber data yang diambil memuat tentang pengelolaan KOIN NU di LAZISNU Kecamatan Dawe dalam membantu pelayanan kesehatan masyarakat. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.⁵

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan yang menjadi tempat penelitian, yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan/ observasi, pencatatan dari hasil wawancara langsung di lokasi dan dokumentasi dari pengelolaan KOIN NU dalam membantu pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Data tersebut didapatkan melalui subyek penelitian yang bertindak sebagai informan sejumlah 10 subyek, terdiri dari 2 pengurus yaitu direktur eksekutif LAZISNU Kecamatan Dawe, staf admin dan keuangan beserta masyarakat sekitar LAZISNU Kecamatan Dawe yang aktif berpartisipasi dalam progam KOIN NU, yaitu; 2 koordinator ranting, 2 ketua kelompok, pemberi infak dan penerima infak sejumlah 4. Informasi tersebut berisi data yang membahas tentang aktivitas pengelolaan yang dilakukan oleh LAZISNU Kecamatan Dawe meliputi kegiatan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan, beserta pelaporan KOIN NU dalam membantu pelayanan kesehatan masyarakat.
2. Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari pihak lain, bukan langsung dari narasumber yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari kajian kepustakaan atau lewat dokumen. Dalam hal ini peneliti menggunakan literatur jurnal, buku-buku dan dokumen-dokumen seperti data dokumtasi baik berupa foto-foto, data laporan yang mendukung dan relevan dengan pokok bahasan penelitian, yang membahas

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif dan konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

tentang pengelolaan KOIN NU di LAZISNU dan pelayanan kesehatan masyarakat meliputi kegiatan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan, beserta pelaporan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berisi cara-cara untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) dengan sumber data primer yang didapatkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶

1. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia.⁷ Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan bentuk observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati (datang berkunjung di LAZISNU Kecamatan Dawe untuk mengamati kegiatan pengelolaan KOIN NU), tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁸ Peneliti memilih observasi ini, karena peneliti ikut berperan sebagai masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam program KOIN NU dimana masyarakat juga dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian yang dilakukan. Artinya sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan bentuk observasi ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui tingkat kevalidan mengenai aktivitas pengelolaan KOIN NU di LAZISNU Kecamatan Dawe meliputi penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan, beserta pelaporan dalam membantu pelayanan kesehatan masyarakat.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104-105.

⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 87.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* , 108.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh data untuk tujuan penelitian melalui kegiatan tanya jawab dengan cara bertatap muka antara pewawancara dan narasumber, baik secara terstruktur (menggunakan pedoman acara) maupun secara umum/ acak. Hal-hal yang dapat dipernyatakan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti yang didalamnya memuat informasi berkaitan dengan fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi dan sebagainya.⁹

Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.¹⁰ Peneliti telah menyiapkan inti dari pertanyaan yang ingin diajukan kepada narasumber mengenai tujuan penelitian yaitu terkait pengelolaan KOIN NU meliputi penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan, beserta pelaporan dalam membantu pelayanan kesehatan masyarakat. Dalam hal ini peneliti tidak membatasi topik dari wawancara yang dilakukan dan berusaha menggali lebih dalam terkait jawaban yang diberikan oleh narasumber walaupun pertanyaan tersebut tidak masuk pada lis yang hendak ditanyakan. Dengan model wawancara seperti ini peneliti dapat menemukan permasalahan lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya.

Wawancara ini melibatkan 2 pengurus yaitu direktur eksekutif LAZISNU Kecamatan Dawe dan staf admin dan keuangan beserta masyarakat sekitar LAZISNU Kecamatan Dawe dan yang aktif berpartisipasi dalam program KOIN NU, yaitu melakukan wawancara kepada 2 koordinator ranting, 2 ketua kelompok, pemberi infak dan penerima infak sejumlah 4 untuk mendapatkan informasi yang dikehendaki peneliti yaitu terkait pengelolaan KOIN NU di LAZISNU Kecamatan Dawe dalam membantu pelayanan kesehatan masyarakat.

⁹ Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian*, 94.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 115.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih dan disesuaikan dengan tujuan dan fokus masalah.¹¹ Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah buku-buku, data-data seperti laporan perolehan infak, atau arsip-arsip dalam bentuk foto yang diperoleh dari kantor LAZISNU Kecamatan Dawe maupun grup *WhatsApp* LAZISNU Kecamatan Dawe yang berisi kegiatan-kegiatan yang menunjukkan aktivitas pengelolaan KOIN NU meliputi penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan, beserta pelaporan dalam membantu pelayanan kesehatan masyarakat.

F. Pengujian Keabsahan Data

peneliti menerapkan uji kredibilitas sebagai pengujian keabsahan data melalui 4 metode, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan.

Observasi dilakukan berulang lagi begitupun dengan kegiatan wawancara dengan sumber data sebelumnya taupun yang baru. Cara ini dilakukan supaya didapatkan keakraban kepada narasumber sehingga menghasilkan keterbukaan dan kepercayaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi sebenarnya tanpa ditutup-tutupi.¹²

2. Meningkatkan Ketekunan

Pengamatan dilakukan secara cermat dan berkesinambungan untuk memperoleh hasil yang sistematis dan pasti dalam menyusun data dan peristiwa yang akan diabadikan.¹³ Peneliti dapat menyajikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang beberapa masalah dalam pengelolaan KOIN NU di LAZISNU Kecamatan dalam membantu pelayanan

¹¹ Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 221-222.

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2016. 126.

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2016. 126.

kesehatan masyarakat. Yang ditunjang dari referensi-referensi maupun penelitian terdahulu dan hasil dokumentasi.

3. Triangulasi

Triangulasi difungsikan dalam mengecek data diperoleh dari berbagai sumber dimana masing-masing diantaranya memiliki perbedaan cara dan waktu. Triangulasi yang diterapkan pada penelitian ini adalah :

a. Triangulasi Sumber

Pengecekan dilakukan berdasarkan hasil data yang diperoleh dari informasi yang telah diberikan oleh sumber-sumber data.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data mulai dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Pengecekan data yang dimaksudkan disini adalah dengan memanfaatkan waktu yang berbeda saat mengumpulkan data baik melalui teknik wawancara, obeservasi dan dokumentasi untuk mendapatkan kredibilitas dari data yang terkumpul.¹⁴

4. Menggunakan Bahan Referensi

Alat pendukung yang dapat membuktikan kebenaran data yang telah diperoleh. Penggunaan bahan referensi ini ditujukan supaya memperoleh kredibilitas dari data yang terkumpul. alat ini yang menunjang selama proses pengumpulan data dimulai dari teknik wawancara yang membutuhkan perekam suara melalui bantuan alat perekam maupun *handphone*, teknik observasi dan dokumentasi membutuhkan camera dan sejenisnya untuk menyimpan bukti-bukti dalam bentuk gambar melalui peristiwa-peristiwa atau dokumen, arsip yang ditemukan selama penelitian.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif dan konstruktif*, 125.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Pelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 375.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Akan tetapi lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Analisis Sebelum di Lapangan.

Proses analisis ini didapatkan melalui hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang sifatnya masih sementara dan akan berkembang setelah turun langsung kelapangan.¹⁶

2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis ini dilakukan ketika proses pengumpulan data di lapangan baik bersifat primer atau sekunder dan dilanjutkan dengan menyajikan data yang diolah melalui tiga tahapan, yaitu:¹⁷

a. Reduksi Data

Data yang berhasil didapatkan masih bersifat global sehingga perlu dipilah secara teliti pada informasi yang benar-benar dibutuhkan. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didalamnya berisikan pokok-pokok penting untuk menemukan tema dan polanya kemudian menyisihkan data yang tidak diperlukan. Data yang telah melalui proses reduksi ini akan memuat informasi yang lebih jelas untuk memudahkan peneliti apabila masih memerlukan data lagi.¹⁸

b. Display Data

Display data merupakan tahapan selanjutnya setelah melalui proses reduksi. Data akan disajikan dalam berbagai bentuk misalnya seperti uraian singkat, bagan, dan sejenisnya, akan tetapi pada penelitian ini data tersajikan dalam bentuk teks

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif dan konstruktif*, 131.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif dan konstruktif*, 132.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif dan konstruktif*, 134.

naratif. Penyajian dana ini akan memudahkan peneliti untuk memahami. Dengan menyajikan data, maka akan mepermudah untuk memahamkan atas data yang telah didapatkan untuk kemudian menyusun langkah kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh.¹⁹

c. Verifikasi

Verifikasi atau disebut dengan kesimpulan yang didalamnya akan menyampaikan temuan yang diharapkan bersifat baru dan belum ada pada penelitian sebelumnya.²⁰ Dari kesimpulan yang didapatkan akan menjawab rumusan masalah yang telah dituliskan dimana pada penelitian ini memuat tentang pengelolaan KOIN NU dalam membantu pelayanan kesehatan masyarakat beserta faktor yang mendukung dan menghambatnya.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif dan konstruktif*, 137

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif dan konstruktif*, 141.